

PENGARUH EFIKASI DIRI, REGULASI DIRI DAN KEBIASAAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI BIAYA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Devika Ayu Arisanti

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Email : devikaarisanti@mhs.unesa.ac.id

Luqman Hakim

Program Studi S1 Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Email : luqmanhakim@unesa.ac.id

Abstrak

Dalam pembelajaran akuntansi diharapkan siswa memperoleh hasil belajar yang tinggi dan baik. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya efikasi diri, regulasi diri dan kebiasaan belajar. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh efikasi diri, regulasi diri, dan kebiasaan belajar dapat meningkatkan hasil belajar terutama pada matakuliah akuntansi biaya mahasiswa program studi pendidikan akuntansi di Universitas Negeri Surabaya.

Penelitian menggunakan metode *ex post facto*. Populasi dan sampel dalam penelitian adalah mahasiswa Program studi pendidikan akuntansi 2015 A, 2015 B, 2014 A dan 2014 B dengan sampel 118 mahasiswa. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan interview. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linier berganda dengan berbantuan aplikasi SPSS versi 22.

Berdasarkan analisa data, hasil uji t efikasi diri yaitu yaitu $0,5604 > 0,05$, regulasi diri ($0,00372 < 0,05$), dan kebiasaan belajar ($0,000 < 0,05$) dan hasil uji F sebesar 29,5074 dengan nilai probabilitas ($\text{sig} = 0,000$). Hal ini menunjukkan bahwa efikasi diri, regulasi diri dan kebiasaan belajar berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar akuntansi biaya mahasiswa Program studi Pendidikan Akuntansi UNESA. Sedangkan secara parsial efikasi diri tidak berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi biaya mahasiswa Program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya.

Kata Kunci :Efikasi Diri, Regulasi Diri, dan Kebiasaan Belajar

Abstract

In accounting learning, students are expected to obtain high and good learning outcomes. Learning outcomes are influenced by several factors including self-efficacy, self-regulation and study habits. The purpose of this study is to determine the effect of self-efficacy, self-regulation, and study habits can improve learning outcomes, especially in the cost accounting subjects of accounting education courses at Surabaya State University.

The study used the ex post facto method. The population and sample in the study were students of accounting education study programs 2015 A, 2015 B, 2014 A and 2014 B with a sample of 118 students. Retrieval of data using questionnaires and interviews. Data analysis techniques using multiple linear regression test with the application of SPSS version 22.

Based on data analysis, the results of the self-efficacy t test are $0.5604 > 0.05$, self-regulation ($0.00372 < 0.05$), and study habits ($0.000 < 0.05$) and F-test results of 29.5074 with a probability value ($\text{sig} = 0,000$). This shows that self-efficacy, self-regulation and study habits simultaneously influence the learning outcomes of student accounting costs at the UNESA Accounting Education Study Program. While partially self-efficacy does not affect the learning outcomes of student accounting costs Surabaya State University Accounting Education Study Program.

Keywords: *Self Efficacy, Self Regulation, and Study Habits*

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan turut berperan aktif menghasilkan lulusan mahasiswa yang berkualitas dan mampu berkontribusi bagi masyarakat disekitarnya. Khususnya pendidikan dalam bidang akuntansi, perguruan tinggi dituntut mencetak calon akuntan yang memiliki integritas selain juga dapat bersaing pada kompetensi dunia kerja yang semakin

ketat, maka belajar-mengajar di perguruan tinggi sesuatu yang penting. Proses belajar-mengajar di perguruan tinggi sesuai dengan permendikbud nomer 49 th 2014 dinyatakan bahwa terdapat 2 tujuan, yakni tujuan lembaga pendidikan dalam menyediakan sumber pengetahuan & pengalaman belajar serta tujuan individual yang menjadi kebutuhan pribadi mahasiswanya.

Suatu proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil atau tidaknya dapat tercermin dari hasil belajar. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar akuntansi biaya. Namun Mahasiswa Program Studi pendidikan Akuntansi angkatan 2014 dan 2015 68,59% merasa bahwa mata kuliah tersebut sulit sehingga merasa hasil yang diperoleh belum maksimal. Dan 57,89% mahasiswa program studi pendidikan akuntansi angkatan 2014 dan 2015 menyatakan bahwa lebih memilih melihat jawaban teman dari pada mengerjakan sendiri.

Menurut (Ferridianto: 2012) efikasi diri merupakan kepercayaan seseorang terhadap kemampuannya dalam menghadapi rintangan. Efikasi diri dalam penelitian ini dimaksudkan sebagai keyakinan diri peserta didik dalam menyelesaikan segala beban belajar akuntansi dalam pembelajaran baik yang bersifat teoritis maupun praktek. Hal tersebut sejalan oleh penelitian yang dilakukan oleh (Cheng dan Chiou: 2010) yang menjelaskan bahwa efikasi diri mempengaruhi kecakapan hidup lulusan perguruan tinggi yang dihasilkan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Budiadi dan Sulistyawati: 2013) justru menunjukkan hasil yang berbeda. Didalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa efikasi diri tidak mempengaruhi tingkat pemahaman belajar mahasiswa.

Faktor lain yang diduga mempengaruhi adalah regulasi diri. *Self-regulated* atau regulasi diri sangat berguna untuk semua jenjang akademis. Regulasi diri dapat diajarkan, dipelajari, dan dikontrol.

Menurut Corno, Snow & Jackson (dalam Woolfolk, 2009), semakin baik regulasi dalam diri siswa maka mereka dapat melindungi diri dari gangguan yang bisa mempengaruhi proses belajar. Penelitian oleh (Nobelina dan Alfi: 2011) menunjukkan bahwa ada hubungan efikasi diri dengan regulasi diri. Semakin tinggi efikasi diri maka semakin tinggi regulasi diri begitupun sebaliknya.

Dasar lain yang mengaggap sulitnya mata kuliah akuntansi biaya dikarenakan banyaknya kegiatan diluar sehingga susah menyesuaikan ataupun mengatur jadwal belajar.

Kebiasaan belajar ialah cara dalam belajar yang dilakukan berulang ulang sehingga menetap dalam diri seseorang. Cara belajar adalah cara yang dilakukan untuk memperbaiki hasil belajar yang tinggi oleh karena, itu kebiasaan belajar perlu di kembangkan. pernyataan ini didukung oleh penelitian terdahulu Susi (2012) Kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar sebesar 2,000.

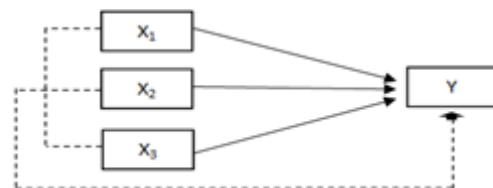
1. Dari latar belakang diatas maka peneliti mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Efikasi Diri, Regulasi Diri, dan Kebiasaan Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Biaya Mahasiswa

Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya”. Sedangkan untuk rumusan masalahnya adalah: (1) Apakah efikasi diri, regulasi diri, dan kebiasaan belajar ada pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Biaya di Universitas Negeri Surabaya? (2) Apakah efikasi diri berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Biaya di Universitas Negeri Surabaya? (3) Apakah regulasi diri berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Biaya di Universitas Negeri Surabaya? (4) Apakah kebiasaan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi pada mata kuliah Akuntansi Biaya di Universitas Negeri Surabaya?

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto*. Menurut Arikunto (2014) penelitian *ex post facto* adalah penelitian tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian tersebut dilaksanakan. Rancangan penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat ditunjukkan melalui simbol garis dan panah.

Rancangan Penelitian



Penelitian ini Berada di Unesa, Jl. Ketintang Kec. Gayungan Kota Surabaya 60231. Pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik sample purposive.

Data Populasi Mahasiswa

No	Kelas	Jumlah Populasi
1	PAK2015A	44 mahasiswa
2	PAK2015B	42 mahasiswa
3	PAK2014A	41 mahasiswa
4	PAK2014B	40 mahasiswa
Jumlah Total		167 mahasiswa

Sumber: Tata Usaha Jurusan Pendidikan Ekonomi (2017)

Teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuesioner, dan dokumentasi. Untuk memperoleh data variabel efikasi diri, regulasi diri dan kebiasaan belajar menggunakan angket. Menggunakan angket tertutup dengan skala likert.

Uji asumsi klasik yang digunakan pada model regresi berganda yaitu uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastitas. Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bila jumlah variabel independennya minimal dua. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Metode pengujian hipotesis yang digunakan, yaitu secara parsial menggunakan *Uji t*. Sedangkan secara simultan menggunakan *Uji F*. Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh pendahuluan dari variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh perubahan dalam variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan Uji validitas dan uji reliabilitas untuk menguji keseluruhan kualitas instrumen variabel yaitu efikasi diri, regulasi diri dan kebiasaan belajar. Berdasarkan hasil uji coba instrumen diperoleh hasil 12 pernyataan kuesioner efikasi diri, 16 butir pernyataan kuesioner regulasi diri dan 13 pernyataan kuesioner kebiasaan belajar layak digunakan dalam penelitian.

Uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, Autokorelasi, dan heteroskedastisitas yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22. Uji normalitas berguna menguji apakah residual data berdistribusi normal dimana lebih dari 0,005. Berdasarkan nilai sigifikansi *Asymp. Sig. (2tailed)* berada pada posisi 0,0940.

Uji Multikolonieritas digunakan untuk mengetahui apakah di dalam model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel bebas. Uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Sebuah data tidak akan terjadi multikolonieritas apabila nilai Tolerance $< 0,10$ atau VIF > 10 . disimpulkan tidak ada multikol per variabel independen.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Dari grafik scatterplot model regresi ini tidak ada heterokedesitas, sehingga layak digunakan untuk memprediksi hasil belajar siswa pada materi akuntansi biaya.

Persamaan regresi untuk variabel ini berikut:

$\hat{Y} = 49,6995 + 0,0156 X^1 + 0,0680 X^2 + 0,4358 X^3 + e$
Uji statistik F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen (variabel bebas) yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (variabel terikat). Dari tabel Anova diperoleh nilai F sebesar 29,5074 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000.

Karena nilai Sig $< 0,05$, maka keputusannya adalah H_0 diterima dan H_a ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan variabel efikasi diri (X^1), regulasi diri (X^2), dan kebiasaan belajar (X^3) terhadap hasil belajar akuntansi biaya mahasiswa prodi pend.akuntansi UNESA.

Uji statistik t pada dasarnya digunakan untuk menunjukkan variabel seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (variabel bebas) secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (variabel terikat). Hasil kesatu menunjukkan bahwa nilai efikasi diri $0,604 < 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka hipotesis penulis belum diuji kebenarannya. Hasil kedua menunjukkan bahwa nilai regulasi diri adalah $0,0372 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Sedangkan hasil ketiga menunjukkan bahwa nilai kebiasaan belajar adalah $0,0000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Besarnya pengaruh variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat) secara parsial dapat dilihat dari koefisien determinasi. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,4223 signifikan variasi yang dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri (X_1), regulasi diri (X_2), dan kebiasaan belajar (X_3) terhadap hasil belajar (Y) akuntansi biaya mahasiswa prodi pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya adalah sebesar 42,23%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

PEMBAHASAN

Pengaruh Efikasi Diri (X1), Regulasi Diri (X2), dan Kebiasaan Belajar (X3) Terhadap Hasil Belajar (Y) Akuntansi Biaya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Unesa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efikasi diri (X^1), regulasi diri (X^2) dan kebiasaan belajar (X^3) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan akuntansi (Y) pada matakuliah akuntansi biaya di Unesa. Dari hasil uji analisis f menunjukkan $0,000 < 0,05$. Square (R^2) menunjukkan koefisiensi determinasi, nilai (R^2) sebesar 0,4223 artinya efikasi diri (X_1), regulasi diri (X^2) dan kebiasaan belajar (X^3) berpengaruh secara simultan terhadap hasil belajar (Y) akuntansi biaya mahasiswa prodi pend.akuntansi Unesa sebesar 42,23% sisanya dipengaruhi variabel lain.

Faktor intern yang mempengaruhi hasil belajar adalah efikasi diri, regulasi diri dan kebiasaan belajar. Scunk (2012) mengatakan bahwa ketika seseorang mempunyai kepercayaan diri terhadap kemampuannya rendah maka akan terdapat banyak hambatan karena kepercayaan diri yang kurang serta bila regulasi diri dalam belajar yang baik akan dapat menyelesaikan tuntutan yang dihadapinya.

Hasil peneltian ini relevan dengan Fatiya, dkk (2016) yang berjudul "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan *Self-Efficacy* terhadap hasil belajar Geografi di SMA" menyatakan kebiasaan belajar berpengaruh besar pada hasil belajar dengan persentase 65,60%. Efikasi Dirijuga memiliki berpengaruh besar pada hasil belajar siswa

denga persentase 15,80%, yang terakhir kebiasaan belajar & self-efficacy yang keduanya berpengaruh secara signifikan dengan persentase 62,20%.

Pengaruh Efikasi Diri (X1) Terhadap Hasil Belajar (Y) Akuntansi Biaya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Unesa

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai signifikansi > 0.05 yaitu 0,5604 untuk efikasi diri (X^1). Sehingga hipotesis penulis yang berbunyi adanya pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar akuntansi biaya terbukti kebenarannya namun berpengaruh secara negatif.

Pajares dan Schunk (2001) juga menambahkan bahwa keyakinan diri mempengaruhi motivasi dan prestasi belajar. Bila ingin memiliki prestasi yang tinggi maka harus punya kepercayaan yang tinggi pula pada kemampuan diri.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Fika (2015) menyatakan bahwa ketika efikasi akademik tinggi maka prestasi yang diperoleh akan tinggi pula.

Pengaruh Regulasi Diri (X2) Terhadap Hasil Belajar (Y) Akuntansi Biaya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Unesa.

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai t hitung $< t$ tabel atau nilai signifikansi > 0.05 yaitu 0,0372 untuk regulasi diri (X^2) secara parsial terhadap hasil belajar akuntansi (Y). Sehingga hipotesis penulis yang berbunyi adanya pengaruh regulasi diri terhadap hasil belajar akuntansi biaya terbukti kebenarannya.

Belajar berdasarkan regulasi diri dapat memberi dampak ada seseorang dalam mencapai tujuan dan konteks pembelajaran dalam bidang akademik, serta bisa menghindari prokrastasi dalam belajar (Rakes dan Dunn : 2010).

Sejalan dengan penelitian dilakukan Ilhamsyah pada siswa Sekolah Menengah Atas se-kabupaten Wajo mengenai prestasi belajar pada pelajaran matematika, menunjukkan metakognisi sebagai salah satu aspek regulasi diri memberikan sumbangan efektif sebesar 60,2% terhadap prestasi belajar matematika Ilhamsyah (2012)

Pengaruh Kebiasaan Belajar (X3) Terhadap Hasil Belajar (Y) Akuntansi Biaya Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Unesa.

Berdasarkan hasil analisis regresi nilai signifikansi > 0.05 yaitu 0,0000 untuk kebiasaan belajar (X^3) secara parsial terhadap hasil belajar akuntansi (Y). Sehingga hipotesis penulis yang berbunyi adanya pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi biaya terbukti kebenarannya.

Kebiasaan belajar yang efektif diperlukan oleh setiap individu. Hal tersebut diperkuat dengan penelitian Unal Cakiroglu (2014) yang menyebutkan adapengaruh

signifikan terhadap gaya belajar siswa, belajar siswa, kebiasaan belajar dan hasil belajar.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan:

- a). Efikasi diri, regulasi diri dan kebiasaan belajar berpengaruh positif serta signifikan terhadap hasil belajar akuntansi biaya mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- b). Efikasi diri berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil belajar akuntansi biaya mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
- c). Regulasi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi biaya mahasiswa program studi pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Dengan regulasi diri yang baik akan meningkatkan hasil belajar mahasiswa prodi pend akuntansi UNESA.
- d). Kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar akuntansi biaya mahasiswa program studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa hal yang peneliti sarankan, sebagai berikut:

- a). Diharapkan untuk penelitian berikutnya untuk mengadakan penelitian tentang faktor lain yang bisa mempengaruhi hasil belajar. Misalnya standar pelajaran, waktu sekolah, kelelahan, relasi guru dengan siswa serta hal lain yang dapat berpengaruh dalam hasil belajar.
- b). Saran untuk mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan efikasi diri, regulasi diri & kebiasaan belajar untuk mendapatkan hasil belajar akuntansi biaya yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adicondoro, Nobellina dan Alfi Purnamasari. 2011. Efikasi Diri, Dukungan Sosial Keluarga dan *Self Regulated Learning* pada Siswa Kelas VII. *Humanitas, (Online)*, Vol 8, No 1.
- Cahyasari, Intania. 2016. Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil belajar Siswa Kelas X IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Wonoayu Sidoarjo
- Djaali. 2015. *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ilhamsyah. 2014. Pengaruh Efikasi Diri, Metakognisi dan Regulasi Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika siswa kelas X SMA Negeri di Kabupaten Wajo. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan, (Online),* Vol 1, No 1.

Istibsyaroh, Anis. 2013. “Pengaruh Keyakinan Diri dan Pengetahuan Awal terhadap Minat Belajar Materi Akuntansi Kelas XII SMP Negeri di Kota Mojokerto”. (Tesis tidak dipublikasikan). *Universitas Negeri Surabaya*

Solimun,dkk. 2017. *Perancangan dan Pengujian Kusiner serta Transformasi Skor Menjadi Skala Berbasis MSI, SRS, dan Rasch Model*. Malang: Program Studi Statistika Jurusan Matematika Fakultas matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Brawijaya

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulastri Susi Sri. 2012. *Pengaruh konsep diri dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI ips madrasah aliyah negeri yogyakarta II tahun ajaran 2011/2012*, (Online), (<http://eprints.uny.ac.id/id/eprint/9027> diakses pada tanggal 26 april 2017)

